

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dengan Anemia Ringan Dan By. Ny. S Di Kota Pontianak

Mariamah¹, Ummy Yuniyanti², Ismaulidia Nurvembrianti³, Eliyana Lulianthy⁴

^{1,2,3,4}Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

mariamahamad7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan yaitu proses alami dimana manusia menghasilkan keturunan. Memiliki anak merupakan dambaan bagi para pasangan. Banyak hal yang bisa mengganggu kehamilan, termasuk anemia. Anemia dapat mengganggu perkembangan kehamilan terutama janin. Menurut WHO, pada tahun 2021, 40% AKI di negara berkembang yang berhubungan dengan anemia selama hamil, sebagian besar disebabkan oleh anemia dan perdarahan, keduanya sebagian besar disebabkan oleh anemia. Terkait. Di negara maju, diperkirakan 13% wanita menderita anemia.

Laporan Kasus: Asuhan Komprehensif pada Ny. S Dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S Di Kota Pontianak dari tanggal 18 Mei 2023 sampai bayi berusia 9 bulan. Data primer ialah diperoleh langsung dari wawancara pasien, hasil observasi atau pengamatan secara langsung. Data sekunder ialah diperoleh melalui rekam medis. Analisa data melibatkan membandingkan data baru dan teori yang sudah ada.

Diskusi: Dalam laporan kasus ini, digambarkan asuhan yang diberikan kepada Ny. S Dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S Di Kota Pontianak dengan metode SOAP.

Simpulan: Berdasarkan asuhan diberikan kepada Ny. S Dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S Di Kota Pontianak, ditemukan kesenjangan teoritis dan lapangan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan; Anemia ringan; Kehamilan

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

A Case Report:
**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE OF MILD ANEMIA
FOR MRS S AND HER INFANT IN PONTIANAK CITY**

Mariamah¹, Ummi Yuniantini², Ismaulidia Nurvembrianti³, Eliyana Lulianthy⁴

¹²³⁴Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

mariamahahmad7@gmail.com

ABSTRACT

Background: Many married couples aspire to have children to complete their married life. However, there are various health factors that can affect pregnancy, including anemia, which can hinder fetal development. According to the World Health Organization (WHO), the maternal mortality rate in developing countries was 40% in 2021, with 13% occurring in developed countries. Some of these deaths are attributed to anemia and bleeding.

Case Report: Comprehensive midwifery care for mild anemia was provided to Mrs. S and her infant in Pontianak City from May 18, 2023, until the baby was 9 months old. Primary data for this study were obtained through patient interviews and direct observations, while secondary data were collected from medical records. The data was analyzed by comparing new data with existing theories.

Discussion: This case report describes midwifery care of mild anemia provided to Mrs. S and her infant using the SOAP method.

Conclusion: The results of the midwifery care given to Mrs. S and her infant reveal a gap between theory and practice.

Keywords: Midwifery Care; Mild Anemia; Pregnancy

Translated and Certified by
Muhammadiyah University - Center for
Language Learning
Muhammadiyah University of Pontianak
Head,
Yuniantini M. Pd

Number : _____
Date : _____

PENDAHULUAN

Kehamilan ialah proses alami yang menghasilkan keturunan. Banyak hal bisa mengganggu kehamilan, termasuk anemia. Anemia dapat mengganggu perkembangan kehamilan, terutama perkembangan janin. Penanganan anemia yang tepat dan cepat dapat mengurangi dampak dan komplikasi anemia setelah kehamilan. Selama kehamilan, tubuh mengalami perubahan fisiologis yang mempengaruhi hampir setiap sistem organ. Anemia, kekurangan hemoglobin mengganggu oksigen dalam jaringan. Dampak anemia pada kehamilan antara lain aborsi, kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, infeksi ringan, dan mual muntah berat selama kehamilan, perdarahan, KPD, dan menyebabkan kematian ibu (AKI) (Liana et al., 2023)

Menurut WHO, pada tahun 2021, 40% AKI di negara berkembang yang berhubungan dengan anemia selama hamil, dikarenakan anemia dan perdarahan, keduanya sebagian besar disebabkan oleh anemia. Terkait. Di negara maju, diperkirakan 13% wanita menderita anemia. Berdasarkan penelitian (Riskesdes), tahun 2020 angka anemia kehamilan di Indonesia 37,1%. Tahun 1995 berdasarkan hasil SKRT, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 63,5%, tahun 2019 menurun menjadi 40,1% , tahun 2021 24,5% (Widiastini et al., 2023)

Berdasarkan data Dinkes 2021, AKI di Kalbar sebesar 214 per 100.000 KH. Pada tahun 2022, menurun 120/100.000 KH. Untuk AKB tahun 2021 sebesar 8/1.000 KH. Tahun 2022, angka tersebut turun 5,2 /1.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2023).

AKI yang terjadi di Kalbar pada tahun 2019 terutama dikarenakan oleh perdarahan 29,91%, hipertensi gestasional 21,37%, dan gangguan peredaran darah 35,1%. Kematian akibat perdarahan berkaitan dengan status gizi selama hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia mengalami perdarahan selama dan setelah melahirkan. Sehingga, sangat penting untuk mengidentifikasi risiko, memantau status gizi ibu hamil selama hamil, dan melakukan intervensi (Dinkes Provinsi Kal-Bar, 2019).

Pemerintah melakukan upaya pencegahan anemia pada bumil dan memberikan Fe minimal 90 tablet selama hamil untuk mempercepat penurunan kasus kematian ibu yang diperkuat dengan memastikan ibu mempunyai akses terhadap layanan kesehatan yang terbaik, antara lain: KIA, pelayanan persalinan, KF bagi ibu dan bayi, serta KB pasca bersalin (Kemenkes RI, 2021).

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini dilakukan dari tanggal 18 Mei 2023 sampai bayi berusia 9 bulan di Kota Pontianak dengan metode observasional deskriptif. Data primer ialah diperoleh langsung melalui wawancara pasien, pengamatan secara langsung. Sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh melalui RM. Analisa data melibatkan membandingkan data baru dan teoritis.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	08 Juni 2019
Data Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibu ingin memeriksakan kehamilannya. b. Ibu mengeluh pusing. c. HPHT tanggal 22-09-2022. d. Ibu mengatakan pemeriksaan pertama kali di bidan pada usia kehamilan 6 minggu. e. Ibu mengatakan bahwa ini kehamilan ketiga. f. Ibu mengatakan BAK 8-9 kali/hari, BAB 1 kali/hari. g. Ibu mengatakan aktivitas biasanya mengurus rumah tangga, mengantar anak sekolah.
Data Objektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : Baik b. Kesadaran CM c. TD 98/72 mmHg d. Respirasi 24 x/mnt e. N 82 x/mnt f. Temperatur 36,5 °C g. Sklera putih h. Konjungtiva pucat i. BB sebelum hamil 45 kg j. BB sekarang 52 kg k. TB 155 cm l. LiLa 23 cm m. TP 29-06-2023 n. Pemeriksaan Palpasi : Leopold I : TFU 28 cm fundus teraba bulat, lembek, tidak melenting. Leopold 2 : Puka : teraba panjang, keras, seperti papan. Puki : teraba tonjolan-tonjolan kecil. Leopold 3 : Teraba bulat, keras, tidak melenting. Leopold 4 : Divergen o. TBBJ : $(28-12) \times 155 = 2.480$ gr p. DJJ : 142 x/mnt q. HB: 9,7 gr/dl
Assesment	G3P2A0 hamil 37 minggu dengan anemia ringan. Janin Tunggal Hidup presentasi kepala.
Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan hasil pemeriksaan, ibu mengerti b. Menjelaskan keluhan yang dirasakan dan cara mengatasinya, ibu mengerti c. Memberikan KIE : <ol style="list-style-type: none"> 1) Nutrisi, menganjurkan memakan makanan yang banyak nutrisi dan zat besi. Contohnya: sayuran hijau, buah-buahan, kacang-kacangan. 2) Istirahat yang cukup Tidur 7-9 jam/hari 3) Tanda bahaya Contohnya: perdarahan, keluar cairan pervaginam, bengkak di tangan, wajah dan kaki. 4) ASI eksklusif 5) KB pasca salin

	<ul style="list-style-type: none"> 6) Aktifitas seks Cukup dilakukan 1-3 kali dalam satu minggu pada TM 3 7) Senam hamil Contohnya: jalan santai, yoga, d. Memberikan ibu suplemen Fe 1x60 mg dan menjelaskan cara mengkonsumsinya e. Merencanakan tentang perencanaan persalinan, ibu mengatakan untuk bersalin di puskesmas f. Merencanakan kunjungan ulang 2 minggu ke depan, ibu merencanakan kunjungan ulang tanggal 22 Juni 2023
--	---

DISKUSI

1. Data Subjektif

Ditemukan tentang Ny. S, mengeluh pusing saat hamil. Gejala anemia antara lain mudah letih, pucat, berdebar, sesak napas, tidak konsentrasi, pusing, bahkan pingsan. Banyak penyebab anemia pada ibu hamil, yaitu kekurangan zat besi dan vit B12 hingga pendarahan. Faktor lain yaitu mengkonsumsi kafein berlebihan meningkatkan anemia pada ibu hamil (Sulistyawati & Ayati Khasanah, 2019)

2. Data Objektif

Pada pemeriksaan diperoleh data objektif bahwa KU baik, TTV normal. Pemfis didapatkan konjungtiva pucat. Tanda dan gejala anemia yaitu konjungtiva pucat, sesak napas, jantung berdebar, rambut rontok, pusing, kram kaki, dan mudah tersinggung (Abas dkk., 2021). Hasil penelitian penunjang menunjukkan nilai Hb sebesar 9,7 gr/dl. Menurut (Sulistyawati & Ayati Khasanah, 2019)

3. Asesement

Diagnosa yang didapatkan yaitu G3P2A0 UK 37 minggu dengan anemia ringan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan pada kajian ini, penulis memberikan penkes tentang keluhan yang mengarah ke anemia dan ditegaskan dengan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan hemoglobin dengan hasil 9,7, gr/dl, merupakan tanda bahaya kehamilan, hal tersebut dapat menyebabkan persalinan prematur, resiko BBLR, perdarahan postpartum bisa menyebabkan kematian pasca persalinan.

Penanganan yang untuk mengatasi anemia pada ibu hamil yaitu pemberian Fe 60 mg dan asmet 50 nanogram selama kehamilan Zat besi merupakan komponen hemoglobin yang sangat penting (Irdan & Herman, 2020)

KESIMPULAN

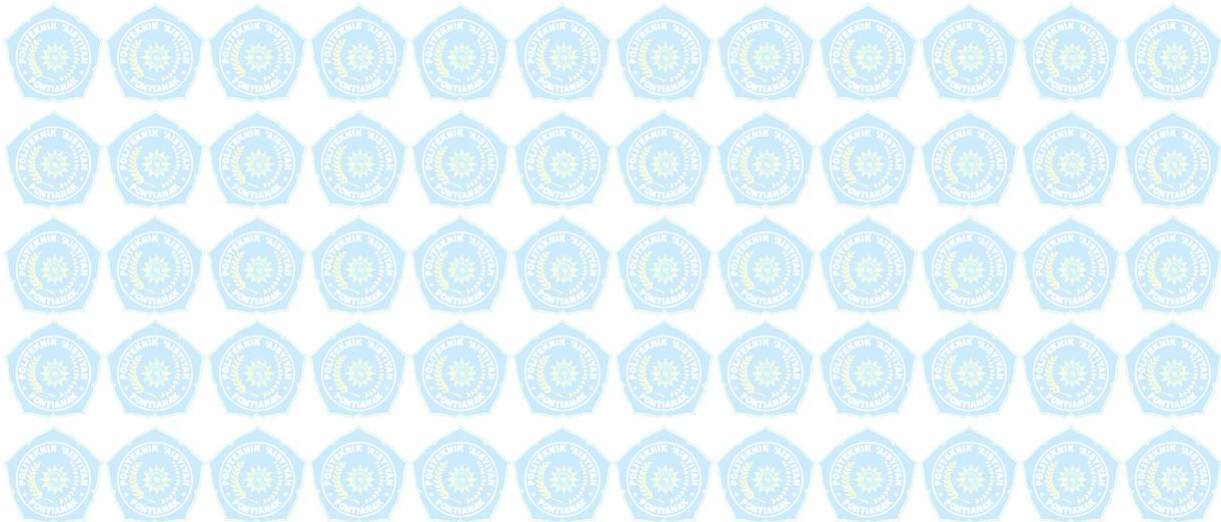
Terdapat kesenjangan teoritis dan lapangan yang ditunjukkan dari hasil pengkajian dan evaluasi kasus.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien terlampir dilembar *informed consent*

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

- Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(1), 54–67.
- Handayani, P., Yunita, L., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10t Terhadap Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Haruai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 151–163. <https://doi.org/10.55606/Jrik.V4i1.2869>
- Harnantik, N., & Siti, S. (2022). *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan* (T. Hersita (Ed.)). Yogyakarta: CV Jejak Publisher
- Iskandar, I., Al Kautzar, A. M., & Alza, N. (2022). Manajemen Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny “N” Dengan Anemia Pada Wanita Prakonsepsi Di Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Midwifery*, 4(2), 14–24. <https://doi.org/10.24252/Jmw.V4i2.29212>
- Liana, N., Wulandari, R., & Darmi, S. (2023). Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Medika Krakatau Kota Cilegon Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1029–1042. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i4.700>
- Mona Rian Manik, Tetty Lumbantoruan, Hotma Bugis, Sara Widora Purba, Salda May Tantri, & Selfi Indah Saputri. (2022). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny.M Dengan Perawatan Tali Pusa Di Poliklinik Pt.Serdang Tengah Kec.Galang Kab.Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 6(2), 60–69. <https://doi.org/10.57214/Jusika.V6i2.240>
- Raskita Rahma Yulia, R. O. D. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kunjungan Neonatus – Iii Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2022. *Jurnal Kebidanan*, 2(November), 106–112. <https://jom.hip.ac.id/index.php/jkt>
- Rosiana, Pohan Afridan. (2022). *Buku Pengantar Asuhan Kebidanan*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Sulistiyawati, W., & Ayati Khasanah, N. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Dan Faktor Yang Melatarbelakangi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Seri Ke-3 Tahun 2019*, 201–207. Yogyakarta: Media Pustaka Indo
- Yuniantini, U. (2021). Perawatan Kesehatan Ibu Postpartum Bentan Pada Orang Melayu Di Pontianak : Studi Kasus. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 576–591. https://doi.org/10.33486/Jurnal_Kebidanan.V11i1.130